



<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PEMBERIAN INFORMASI DAN PERSETUJUAN ANESTESI		
	No. Dokumen 0007/SPO/04/I/2016	Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 12 Januari 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Suatu tata cara memberikan informasi dan meminta suatu pernyataan persetujuan terkait tindakan anestesi yang akan dilakukan		
TUJUAN	Memberikan kejelasan hak pasien atas informasi sebelum tindakan anestesi dilakukan yang membutuhkan persetujuan tentang tindakan yang akan dilakukan.		
KEBIJAKAN	1. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor 1109.2/RSSK/SK/IX/2015 tentang Kebijakan Pernyataan Persetujuan (<i>Informed Consent</i>) di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan. 2. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor 0055/RSSK/SK/I/2016 tentang Panduan <i>Informed Consent</i> dan Persetujuan atau Penolakan Tindakan Anestesi / Sedasi Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.		
PROSEDUR	1. Ucapkan salam dan perkenalkan diri kepada pasien / keluarganya. 2. Dokter anestesi menjelaskan kepada pasien / keluarga / wali tentang kondisi fisik pasien (ASA / American Society of Anesthesiologists) dan penjelasan tentang pilihan jenis / teknik anestesi yang terbaik bagi pasien dan sesuai dengan kebutuhan pembedahan. 3. Informasikan kepada pasien tentang : a. Alasan / tujuan dan prospek keberhasilan tindakan medis. b. Tata cara tindakan yang akan dilakukan. c. Resiko dan komplikasi yang mungkin dapat terjadi. d. Penyulit yang mungkin terjadi pada saat perioperatif e. Tindakan alternatif		

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PEMBERIAN INFORMASI DAN PERSETUJUAN ANESTESI		
	No. Dokumen 0007/SPO/04/I/2016	Revisi 0	Halaman 2/2
	<p>f. Pronosis penyakit jika tindakan medis dilakukan.</p> <p>g. Diagnosis.</p> <p>4. Dipersilahkan kepada pasien / keluarganya untuk bertanya sepuasnya.</p> <p>5. Bila pasien / keluarganya sudah mengerti, maka dokter anestesi harus memberi penjelasan ulang sampai pasien dan keluarganya benar-benar paham dan mintakan persetujuan.</p> <p>6. Bila pasien / keluarganya sudah mengerti, tapi menolak dilakukan tindakan anestesi, maka pasien dan keluarga dimintakan penolakan tindakan.</p> <p>7. Siapkan formulir</p> <p>8. Isi dan tanda tangani oleh pasien / keluarga, dokter, 2 orang saksi.</p> <p>9. Dokumentasikan dalam Rekam Medispasien.</p>		
UNITTERKAIT	<p>1. Instalasi Rawat Jalan</p> <p>2. Instalasi Rawat Inap</p> <p>3. Instalasi Gawat Darurat</p> <p>4. Unit Kerja ICU</p> <p>5. Unit Kerja Kamar Operasi</p>		